

## RINGKASAN

**ARDILAS HERYAMIN. Prevalensi Ektoparasit pada Udang Vaname (*Litopenaeus vannamei*) dengan Padat Tebar yang Berbeda di Tempat Penggelondongan di Kabupaten Gresik. Dosen Pembimbing Dr. Hj. Gunanti Mahasri, Ir., M.Si dan Dr. Kismiyati, Ir., M.Si.**

Gelondongan udang vaname adalah benih udang vaname yang didapatkan dari suatu *hatchery* yang memiliki stadia PL<sub>12</sub>-PL<sub>15</sub> dan dipelihara oleh pembudidaya selama 5-7 hari sehingga umur gelondongan udang vaname berkisar PL<sub>20</sub>-PL<sub>22</sub>. Salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat keberhasilan penggelondongan udang vaname adalah padat tebar. Padat tebar yang tinggi akan meningkatkan kandungan bahan organik akibat penumpukan sisa pakan dan sisa metabolisme sehingga udang akan stres dan mudah terinfeksi ektoparasit.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prevalensi ektoparasit pada udang vaname dan mengetahui hubungan korelasi antara prevalensi ektoparasit pada udang vaname dengan padat tebar yang berbeda di tempat penggelondongan di Kabupaten Gresik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey melalui pengambilan sampel. Lokasi pengambilan sampel ditentukan dengan kriteria tertentu (*purposive sampling*) yaitu sentra yang terbesar pada setiap wilayahnya dan memiliki petakan paling banyak.

Parameter utama yang diamati dalam penelitian ini adalah padat tebar dan prevalensi ektoparasit. Parameter pendukung dalam penelitian ini adalah kualitas air pada tambak penggelondongan udang vaname meliputi suhu, kecerahan, pH, oksigen terlarut, salinitas, amonia, nitrit dan nitrat.

Hasil penelitian didapatkan tiga jenis ektoparasit yang menginfeksi gelondongan udang vaname yaitu *Zoothamnium*, *Vorticella* dan *Epistylis*. Prevalensi ektoparasit pada udang vaname (*Litopenaeus vannamei*) dengan padat tebar yang berbeda di tempat penggelondongan di Kabupaten Gresik adalah sebesar 80,74%, artinya secara keseluruhan 80,74% gelondongan udang vaname di Kabupaten Gresik positif terinfeksi ektoparasit. Terdapat hubungan yang sangat erat antara prevalensi ektoparasit pada udang vaname dengan padat tebar yang berbeda di tempat penggelondongan sehingga semakin tinggi padat tebar maka semakin tinggi tingkat prevalensi ektoparasit pada gelondongan udang vaname (*Litopenaeus vannamei*).